

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro dan kecil memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung perekonomian suatu negara karena dapat menjadi ujung tombak industri nasional, menciptakan lapangan pekerjaan tapi juga berkontribusi mengatasi masalah pengangguran di Indonesia. Di Indonesia sendiri, menurut sensus ekonomi tahun 2006 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), menunjukkan bahwa seluruh perusahaan/usaha di luar sektor pertanian tercatat sebanyak 22.7 juta. Dibandingkan tahun 1996, jumlah perusahaan/usaha meningkat 6.3 juta atau 3.32 persen per tahun. Jumlah tenaga kerja yang terserap mencapai 50 juta orang.

Berdasarkan skala usaha, sebagian besar perusahaan/usaha merupakan Usaha Mikro (UM) dan Usaha Kecil (UK), dengan persentase masing-masing 83.43 persen dan 15.84 persen. Sedangkan jumlah perusahaan/usaha yang merupakan Usaha Menengah dan Besar (UMB) hanya 166.4 ribu atau tidak lebih dari satu persen terhadap seluruh perusahaan/usaha.

Perkembangan jumlah unit usaha industri Industri Kecil, Menengah dan Besar juga dirasakan oleh Jawa Barat. Menurut BPS, di Jawa Barat jumlah unit usaha tahun 2009 – 2012 mengalami peningkatan sebesar 4.9 ribu unit usaha atau 2.43 persen.

Keberhasilan sebuah usaha tidak terlepas dari peran *entrepreneur* yang memiliki *entrepreneurial leadership* dalam menjalankan bisnis

mereka. *Entrepreneurial Leadership* adalah pemimpin yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengelola, memanfaatkan dan mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual dan dipasarkan, memberi nilai tambah dengan memanfaatkan upaya, waktu, biaya atau kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan dengan mengukur resiko. (Steven Tanutama, 2013)

Entrepreneurial Leadership sangat penting dimiliki dalam sebuah industri untuk tetap bertahan dan berkembang ditengah – tengah persaingan yang semakin ketat karena tidak semua *entrepreneur* memiliki *entrepreneurial leadership*.

Adapun hal – hal yang memotivasi penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dari data yang penulis dapatkan, dari 327 pemilik usaha yang tergabung di Dunia Pengusaha Muda, hanya ada beberapa pemilik usaha yang mampu berinovasi, baik inovasi produknya atau penggunaan metode produksi yang baru. Sebagian besar produk-produk yang ditawarkan adalah produk yang memang sudah sering dijual sebelumnya. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui apakah *entrepreneurial leadership* seorang pelaku bisnis mempengaruhi *product innovation* dari usaha yang sedang dijalankannya.
- b. Karena produk yang dijual oleh anggota Dunia Pengusaha Muda terkesan monoton walaupun adapula pemilik usaha yang

dapat melakukan inovasi produk dan memperkenalkan metode produksi yang baru.

Selain memiliki *entrepreneurial leadership*, inovasi juga merupakan bagian penting dalam keberhasilan suatu usaha. Inovasi telah menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan kesuksesan dari sebuah usaha dalam pasar saat ini. Tetapi, variasi dari produk yang ditawarkan oleh pemilik usaha cenderung monoton dan hanya itu – itu saja. Terjadi kesenjangan akan adanya tuntutan inovasi agar usaha yang dijalankan bisa menjadi usaha yang sukses dan dapat bersaing di pasar.

Oleh karena itu, penulis ingin memahami karakteristik *entrepreneurial leadership* dan *product innovation* dari anggota Dunia Pengusaha Muda. Penulis akan mencoba melakukan replikasi dari penelitian terdahulu yang akan dilakukan pada UMK yang ada di Bandung khususnya pada anggota dari Dunia Pengusaha Muda. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang dibutuhkan agar pemilik usaha dapat terus berkembang dan dapat bersaing dalam negeri maupun luar negeri. Dan apakah variable *entrepreneurial leadership* dan *product innovation* ini masih relevan untuk digunakan pada objek penelitian yang akan dilakukan.

Dunia Pengusaha Muda adalah suatu organisasi yang mengumpulkan pengusaha – pengusaha muda. Tercatat ada 327 orang yang bergabung di Dunia Pengusaha Muda yang berkecimpung di

berbagai jenis industri. Para pemilik usaha harus terus melakukan inovasi agar bisa bersaing dengan pengusaha dalam negeri maupun luar negeri.

Setelah mendapatkan data mengenai anggota Dunia Pengusaha Muda, ditemukan masalah berupa kurangnya inovasi dari para pemilik usaha di Dunia Pengusaha Muda. Ini terlihat dari variasi produk yang ditawarkan para pemilik usaha yang monoton. Hanya ada beberapa pemilik usaha yang mampu melakukan inovasi pada produk dan memperkenalkan metode produksi baru.

Para pemilik usaha juga kurang mampu melihat dan membaca peluang yang terjadi di pasar, itu sebabnya produk yang mereka tidak bervariasi dan cenderung menjual produk yang sudah sering dijual. Para pemilik usaha kurang mampu memperkenalkan dan mengembangkan produk dengan menggunakan teknologi/metode produksi baru dan cenderung melakukan metode produksi yang sama dengan bisnis-bisnis yang sudah ada sebelumnya dikarenakan produk/jasa yang ditawarkan tidak bervariasi.

Batasan masalah berupa alasan pemilihan ruang lingkup adalah pada variable *entrepreneurial leadership* dan *product innovation*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Febrika Kusmintarwanto (2014) menyatakan bahwa variable *product innovation* dipengaruhi oleh *entrepreneurial leadership*. Steven Tanutama dan Retno Ardianti (2013) menunjukkan bahwa responden yang memiliki *entrepreneurial leadership* telah melakukan inovasi pada usaha mikro dan kecil.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh *entrepreneurial leadership* terhadap *product innovation* pada anggota Dunia Pengusaha Muda.

1.2 Rumusan Masalah

Entrepreneurial Leadership sangat penting dimiliki oleh setiap *entrepreneur* untuk tetap dapat bertahan dan mengembangkan usahanya. Jumlah unit usaha yang terus berkembang setiap tahunnya, menuntut pemilik usaha agar mampu berinovasi pada produk atau memperkenalkan metode produksi baru. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi dimensi *entrepreneurial leadership*?
2. Seberapa tinggi dimensi *product innovation*?
3. Adakah pengaruh *entrepreneurial leadership* terhadap *product innovation*?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah melakukan latar belakang dan rumusan masalah, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Menggambarkan *entrepreneurial leadership* pada anggota Dunia Pengusaha Muda di Bandung.
2. Menggambarkan *product innovation* pada anggota Dunia Pengusaha Muda di Bandung.
3. Serta mengetahui dan menjelaskan pengaruh *entrepreneurial leadership* terhadap *product innovation*.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi peneliti
Dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan mengenai *entrepreneurial leadership* dan kaitannya terhadap kemampuan berinovasi.
2. Manfaat bagi praktisi bisnis
Penelitian ini para pelaku bisnis dapat memahami dunia bisnis yang sebenarnya dan dapat memperluas wawasan mengenai *entrepreneurial leadership* dan kaitannya terhadap kemampuan berinovasi sehingga para pelaku bisnis dapat bersaing dalam persaingan dalam negeri maupun luar negeri
3. Manfaat bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, pemerintah dapat mengetahui keterbatasan dari pengusaha muda di Bandung terhadap bisnis yang dijalankan dan kedepannya dapat mengatasi keterbatasan yang dihadapi oleh para pengusaha

